

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah utama di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia. Beberapa faktor yang berperan terhadap penanggulangan Penyakit ini Salah satu faktor penting dalam penyembuhan dan perawatan pasien dengan TB Paru latihan batuk efektif. Penyakit ini bisa menular dari penderita tuberkulosis BTA positif melalui udara (droplet nuclei) ketika mereka bersin, batuk, dan berbicara sehingga kuman terhirup dan mengakibatkan seseorang terinfeksi tuberkulosis (Kemenkes RI, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, penyakit tuberkulosis diperkirakan 10 juta orang menderita tuberkulosis di seluruh dunia. 5,6 juta laki-laki, 3,3 juta perempuan dan 1,1 juta anak-anak. Tuberkulosis ada di semua negara dan pada sekelompok usia pada tahun 2021 sebanyak 10,6 juta atau naik sekitar 600.000 kasus dari tahun sebelumnya.

Kementrian kesehatan (kemenkes) mencatat bahwa total kasus tuberkulosis di Indonesia tahun 2020 dari 845.000 kasus yang seharusnya di temukan hanya 350.000 atau 349.000 kasus pada tahun 2021 di perkirakan ada 824.000 kasus tuberkulosis di Indonesia, namun pasien TBC yang berhasil di temukan, di obati, dan di laporkan kedalam sistem informasi nasional hanya 393.323 (48%). Pada tahun 2022 terdeteksi sebanyak 717.941 kasus di Indonesia. Jumlah tersebut melonjak 61,98% di bandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 443,235 kasus .

Data dari dinas kesehatan Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan bahwa angka kejadian Tuberkolosis Paru pada Tahun 2020 berjumlah 5.126 kasus, dan

pada tahun 2021 kasus tuberkolosis mencapai 2.765 kasus. Jumlah kasus ini tersebar di 22 kabupaten/kota se-NTT, dengan jumlah kasus tertinggi di kabupaten sikka 296 kasus. Sedangkan di kabupaten Sumba Timur tercatat ada 230 kasus. (Kepala Bidang P2p Dinkes Provinsi NTT, Herlina Salmon).

Data dari dinas kesehatan Sumba Timur menunjukkan bahwa angka kejadian tuberkolosis paru pada tahun 2020 terdapat 229 kasus dengan angka kematian sebanyak 6 kasus. Dan pada tahun 2021 sebanyak 230 kasus dengan 11 kasus kemat

Sedangkang pada tahun 2022 kasus tuberkulosis di mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 334 kasus dengan 12 kasus kematian, (Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur).

Data dari Rumah Sakit umum daerah Umu Rara Meha waingapu pada tahun 2020 ada 34 kasus yang berhubungan dengan penyakit tuberkulosis paru, dan pada tahun 2021 sebanyak 16 kasus sedangkan pada tahun 2022 terdapat 30 kasus.

Berdasarkan angka prevalensi tuberkulosis yang terus meningkat maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam penanggulangan tuberkulosis melalui pengadaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Kebijakan ini sejalan dengan rekomendasi WHO penggunaan (OAT) dalam strategi Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) bertujuan untuk mengurangi penyebaran penyakit tuberkulosis. (Basra, et. al. 2018). Upaya pencegahan penularan tuberkulosis yang terbaik adalah dengan menemukan dan menyembuhkan pasien melalui kepatuhan pengobatan.

Keberhasilan pengobatan tuberkulosis sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien gangguan pola nafas dalam membersihkan jalan nafas, dan kepatuhan pasien membersihkan jalan nafas sangat erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki mengenai tuberkulosis. Pengetahuan yang baik akan memunculkan sikap untuk bereaksi terhadap objek dengan menerima, memberikan respon, menghargai serta membahasnya dengan orang lain dengan mengajak dan mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon terhadap apa yang telah diyakininya. Notoatmodjo (dalam Adam L, 2020: 13).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit umum daerah Umu Rara Meha adalah selain terjadi peningkatan jumlah penderita TB Paru.pada penderita Tb paru selama 6 bulan pengobatan sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang ‘ pada Penderita Tuberkulosis Paru dengan

gangguan pola napas di Rumah Sakit umum daerah Umbu Rara Meha Kabupten Sumba Timur' '

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Penerapan Asuhan Keperawatan Penerapan Latihan Batuk Efektif Pasien Tb Paru Dengan Gangguan Pola Nafas Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Mehawaingapu.

## **1.3 Tujuan UMUM**

Mampu menerapkan memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Dahlia Rumah sakit umum daerah umbu rara meha Waingapu, menggunakan pendekatan proses keperawatan.

## **1.4 TUJUAN KHUSUS**

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan terhadap pasien tubercolosis paru di ruang dahlia rumh sakit umum daerah umbu rara meha waingapu sumba timur.
2. Mampu melakukan diagnosa keperawatan terhadap pasien tubercolosis paru di ruang dahlia rumh sakit umum daerah umbu rara meha waingapu sumba timur.
3. Mampu melakukan intervensi keperawatan terhadap pasien tubercolosis paru di ruang dahlia rumh sakit umum daerah umbu rara meha waingapu sumba timur.
4. Mampu melakukan implementasi keperawatan terhadap pasien tubercolosis paru di ruang dahlia rumh sakit umum daerah umbu rara meha waingapu sumba timur.

5. Mampu melakukan evaluasi keperawatan terhadap pasien tuberculosis paru di ruang dahlia rumh sakit umum daerah umbu rara meha waingapu sumba timur.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

DiHarapkan Petugas Rumah Sakit Dapat Meningkatkan Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan Secara Konsisten Terutama Tentang Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Pasien Tuberkolosis Dengan Gangguan Pola Nafas Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkolosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Institusi

Sebagai Bahan Masukan Bagi Institusi Pendidikan Untuk Memperkaya Referensi Kepustakaan Tentang Penerapan Latihan Batuk Efektif Pada Pasien Tuberkolosis Dengan Gangguan Pola Nafas Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkolosis Di Ruang Dalhia Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha

#### 2. Bagi pasien

Sebagai bahan informasi yang dapat menanbah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan batuk efektif pada pasien TB paru